

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GERBONG SATUAN HITUNG (GESIT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS III SD N KURUNGDAHU 1

**Listiyani1)\***

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia*

Email : [lislistiyani@gmail.com](mailto:lislistiyani@gmail.com)

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media Gesit (Gerbong satuan hitung) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi satuan panjang di kelas III SDN Kurungdahu 1 Cadasari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten 2025/2026. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Teggart. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Kurungdahu 1 dengan jumlah 27 siswa. Prosedur penelitian dimulai dengan penetapan fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan pengamatan, serta analisis dan refleksi. Teknik pengambilan data melalui teknik tes tertulis dan observasi pada siswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media GESIT dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung konversi satuan panjang. Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil pre tes, hasil tes pada siklus 1 dan hasil tes pada siklus II yaitu rata-rata 47 meningkat menjadi 73 dan meningkat lagi menjadi 87, dengan ketuntasan klasikal dari 47% menjadi 73% dan meningkat lagi 87%. Dari hasil penelitian ini disarankan sebaiknya guru dapat menggunakan media GESIT dalam pembelajaran materi satuan panjang dan mampu mengembangkan media dalam pembelajaran lain serta menganalisis setiap permasalahan pembelajaran yang ditemukan di dalam kelas.

**Kata kunci:** Media Gesit, kemampuan menghitung, satuan panjang.

### **Abstract**

*This study aims to determine whether the use of Gesit media (Gerbang unit count) can improve student learning outcomes in mathematics learning on length units in class III SDN Kurungdahu 1 Cadasari Pandeglang Regency Banten Province 2025/2026. This study is a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and Teggart model. The subjects of the study were 27 students of class III SDN Kurungdahu 1. The research procedure began with determining the focus of the problem, planning actions, implementing actions, and observing, as well as analyzing and reflecting. Data collection techniques used written tests and observations on students. The results of the study showed that the use of GESIT media can improve students' abilities in calculating length unit conversions. This condition can be seen from the results of the pre-test, the results of the test in cycle 1 and the results of the test in cycle II, namely an average of 47 increasing to 73 and increasing again to 87, with classical completeness from 47% to 73% and increasing again to 87%. Based on the results of this study, it is recommended that teachers utilize GESIT media in teaching units of length, develop media for other learning, and analyze any learning issues encountered in the classroom.*

**Keywords:** Gesit media, counting skills, units of length.

## **1. PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental dalam pendidikan dasar karena berperan dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan soal, tetapi juga agar mereka memahami konsep secara mendalam. Pemahaman konsep menjadi dasar penting dalam membangun kemampuan pemecahan masalah pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu materi yang dipelajari di kelas III sekolah dasar adalah satuan panjang. Materi ini mengajarkan siswa untuk memahami urutan satuan serta melakukan konversi antar satuan, seperti kilometer, meter, dan sentimeter. Meskipun tampak sederhana, materi ini menuntut pemahaman hubungan hierarkis antar satuan yang bersifat abstrak. Dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan ketika harus menentukan langkah perkalian atau pembagian saat mengonversi satuan.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD N Kurungdahu 1, ditemukan bahwa pembelajaran satuan panjang masih dilakukan dengan metode hafalan tangga satuan. Guru menjelaskan aturan “turun dikali 10 dan naik dibagi 10”, kemudian siswa diminta menghafalkannya. Pendekatan ini menyebabkan siswa memahami prosedur secara mekanis tanpa memahami makna perpindahan satuan. Akibatnya, siswa sering melakukan kesalahan dalam menentukan operasi hitung. Hasil pra siklus menunjukkan rata-rata nilai hanya 47 dengan ketuntasan klasikal 7%, jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Menurut Piaget (1970), anak usia 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan benda nyata. Konsep abstrak yang disampaikan secara verbal cenderung sulit dipahami jika tidak disertai media konkret.

Selain itu, Dienes (1963) menyatakan bahwa pembelajaran matematika akan lebih efektif apabila siswa diberikan kesempatan untuk memanipulasi objek secara langsung. Media manipulatif memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui aktivitas konkret sebelum menuju tahap simbolik. Sejalan dengan itu, Arsyad (2017) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas pesan dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Namun sebagian besar media yang digunakan masih berupa tangga satuan dua dimensi yang bersifat visual statis. Media tersebut membantu siswa mengingat urutan satuan, tetapi belum sepenuhnya melibatkan aktivitas manipulatif yang memungkinkan siswa memahami proses konversi secara aktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang tidak hanya visual tetapi juga manipulatif dan interaktif. Media Gerbong Satuan Hitung (GESIT) dirancang sebagai media berbentuk rangkaian gerbong kereta yang memuat urutan satuan panjang dan dilengkapi kartu angka yang dapat dipindahkan. Melalui media ini, siswa dapat mempraktikkan langsung perpindahan satuan sehingga memahami proses konversi secara konkret dan sistematis.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media GESIT sebagai alat manipulatif berbasis visual-kinestetik dalam pembelajaran satuan panjang, yang belum banyak diteliti dalam konteks sekolah dasar di lingkungan penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah penggunaan media GESIT dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi satuan panjang pada siswa kelas III SD N Kurungdahu 1?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media GESIT serta mendeskripsikan proses pembelajaran yang terjadi selama tindakan berlangsung.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2019), PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Penelitian dilaksanakan di kelas III SD N Kurungdahu 1 pada semester I Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 27 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

Teknik pengumpulan data meliputi:

Tes tertulis : untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi satuan panjang.

Observasi ; untuk mengetahui aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi ; berupa foto kegiatan dan data nilai siswa.

Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus ketuntasan klasikal menurut Trianto (2018) adalah:

Ketuntasan klasikal = (Jumlah siswa tuntas / Jumlah seluruh siswa) × 100%

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila:

Nilai rata-rata kelas ≥ 70

Ketuntasan klasikal ≥ 70%

### 3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih menggunakan metode hafalan tangga satuan tanpa media konkret. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata sebesar 47 dengan ketuntasan klasikal hanya 7%. Sebagian besar siswa mengalami kesalahan dalam menentukan operasi perkalian atau pembagian saat mengonversi satuan.

Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran mulai menggunakan media GESIT. Siswa dibagi dalam kelompok kecil dan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan perpindahan satuan dengan memindahkan kartu angka pada gerbong satuan.

Hasil tes menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 70 dengan ketuntasan klasikal 67%. Meskipun mengalami peningkatan, hasil belum mencapai indikator ketuntasan klasikal yang ditargetkan sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan berupa:

Penjelasan lebih sistematis

Pendampingan kelompok secara merata

Pemberian latihan tambahan

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata 87 dan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Seluruh siswa telah mencapai nilai di atas KKM.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa (Nonaka, 2010)

Jenis Tes	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
Tes Awal	47	7%
Siklus I	70	67%
Siklus II	87	100%

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar yang terjadi menunjukkan bahwa penggunaan media GESIT efektif dalam membantu siswa memahami konsep konversi satuan panjang. Hal ini sejalan dengan teori Piaget (1970) yang menyatakan bahwa siswa pada tahap operasional konkret membutuhkan media nyata untuk memahami konsep abstrak.

Media GESIT memungkinkan siswa melakukan manipulasi langsung terhadap angka dan satuan, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat hafalan tetapi berbasis pemahaman. Hasil ini juga mendukung pendapat Dienes (1963) bahwa aktivitas manipulatif dalam pembelajaran matematika dapat memperkuat struktur kognitif siswa.

Selain itu, penggunaan media konkret terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan perhatian siswa. Selama pembelajaran menggunakan GESIT, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam menjawab soal.

Dengan demikian, media GESIT tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki proses pembelajaran secara kualitatif.

#### **4. KESIMPULAN**

Penggunaan media Gerbong Satuan Hitung (GESIT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi satuan panjang di kelas III SD N Kurungdahu 1. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat dari 47 pada pra siklus menjadi 70 pada siklus I dan 87 pada siklus II, dengan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Media GESIT efektif karena sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Media ini membantu siswa memahami konsep konversi satuan panjang secara nyata dan sistematis.

Disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran konkret dalam mengajarkan konsep matematika yang bersifat abstrak guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Revisi ed.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran (Edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dienes, Z. P. (1963). *The six stages in the learning of mathematics*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York, NY: Orion Press.
- Trianto. (2018). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, A. D., & Sari, M. (2020). *The use of concrete media to improve mathematics learning Outcomes in elementary school students*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Rahmawati, I., & Kurniawan, D. (2021). *Improving students' understanding of measurement units Through manipulative learning media*. *Journal of Elementary Education*, 5(3), 210–218.
- Sari, N., & Wahyudi, W. (2019). *The effectiveness of learning media in improving mathematics Achievement at primary school*. *International Journal of Instruction*, 12(4), 25–40